



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Perpustakaan Nasional RI
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 20 Juni 2019</b>
Pukul	: <b>10.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: <b>Ruang Rapat Komisi X DPR RI</b>
Pimpinan Rapat	: <b>Ir. H.A.R Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.</b>
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pembahasan RKA/RKP-K/L Tahun 2020.</b> <b>2. Lain-lain</b>
Hadir	: 41 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sri Sumekar/PLH Kepala Perpustakaan Nasional RI beserta jajaran.

#### **I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **11.05** WIB oleh **Ir. H.A.R Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua** Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Perpustakaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

#### **II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

##### **1. Pembahasan RKA/RKP-K/L Tahun 2020:**

Berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dengan Menteri Keuangan RI Nomor S-338/MK.02/2019 dan Nomor B.241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 tentang Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2020 tanggal 29 April 2019, Perpustakaan RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2020 sebesar **603.943.283.000,-** (*enam ratus tiga miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*), yang didalamnya terdapat anggaran **Fungsi Pendidikan sebesar Rp 401.219.943.000,-** (*empat ratus satu miliar dua ratus sembilan belas juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu rupiah*) dan **Fungsi Pelayanan Umum**

sebesar Rp 202.723.340.000,- (dua ratus dua miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah).

Berikut usul Pagu Indikatif RAPBN TA 2020 Perpunas RI per Unit Kerja:

NO	UNIT KERJA	FUNGSI	PAGU INDIKATIF 2020 (Rp)
1	Sekretariat Utama	Layanan Umum	189.424.163.000
2	Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi	Pendidikan	123.427.760.000
3	Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan	Pendidikan	272.339.883.000
4	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Layanan Umum	8.639.600.000
		Pendidikan	2.966.800.000
5	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta	Layanan Umum	4.659.500.000
		Pendidikan	2.485.500.000
<b>TOTAL</b>		<b>LAYANAN UMUM</b>	<b>202.723.340.000</b>
		<b>PENDIDIKAN</b>	<b>401.219.943.000</b>
<b>TOTAL</b>			<b>603.943.283.000</b>

Berikut usul Pagu Indikatif RAPBN TA 2020 Perpunas RI per Program:

No	Program	Pagu Indikatif (Rp)	Persentase (%)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Perpustakaan Nasional	201.056.991.000	33,3
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional	1.666.349.000	0,3
3	Pengembangan Perpustakaan Nasional	401.219.943.000	66,4
<b>TOTAL</b>		<b>603.943.283.000</b>	<b>100</b>

Berikut usul Pagu Indikatif RAPBN TA 2020 Perpunas RI per Jenis Belanja:

No	Jenis Belanja	Pagu Indikatif (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	121.524.848.000	20
2	Belanja Barang	431.136.392.000	71
3	Belanja Modal	51.282.043.000	9
<b>TOTAL</b>		<b>603.943.283.000</b>	<b>100</b>

2. Melalui Surat Kepala Perpustakaan Nasional Nomor : 3102/1/PRC.03.00/V.2019 tertanggal 22 Mei 2019 yang ditujukan ke Kementerian Keuangan RI dan Kementerian PPN/Bappenas, Perpunas RI mengusulkan kebutuhan tambahan anggaran sebesar Rp. 258.090.420.000,- (dua ratus lima puluh delapan miliar sembilan puluh juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) yang terdiri dari:
  - a. Anggaran Operasional sebesar Rp. 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah)

- b. Anggaran Non Operasional sebesar **Rp. 250.590.420.000,-** (*dua ratus lima puluh miliar lima ratus sembilan puluh juta empat ratus dua puluh ribu rupiah*)

### 3. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR RI:

- a. Komisi X DPR RI mengapresiasi pencapaian Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Perpustakaan RI selama tiga tahun berturut-turut 2016-2018, dan hasil survey *World Culture Index Score* 2018 yang menempatkan Indonesia di peringkat 16 dari 30 Negara dengan frekuensi membaca enam jam per minggu, yang melampaui minat baca negara-negara maju antara lain Inggris, Amerika, Jerman, dan Jepang.
- b. Komisi X DPR RI telah mengetahui bahwa Pagu Indikatif Perpustakaan RI pada RAPBN TA 2020 sebesar **Rp. 603.943.283.000,-** (*enam ratus tiga miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*), mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Pagu Indikatif Perpustakaan RI pada RAPBN TA 2019 sebesar **Rp. 730.775.563.000,-** (*tujuh ratus tiga puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah*). Hal ini harus diikuti dengan proses penyusunan perencanaan program dan kegiatan secara terukur, terkontrol dan komprehensif.
- c. Komisi X DPR RI meminta Perpustakaan RI untuk memperhatikan alokasi anggaran penyusunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, terutama UU No. 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam dalam program RAPBN TA 2020.
- d. Komisi X DPR RI mendukung Perpustakaan RI yang mengusulkan tambahan kebutuhan anggaran RAPBN TA 2020 sebesar **Rp. 258.090.420.000,-** (*dua ratus lima puluh delapan miliar sembilan puluh juta empat ratus dua puluh ribu rupiah*) untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Dalam pembahasan RKP dan RKA Perpustakaan RI ke depan, Perpustakaan RI perlu menyajikan basis data yang digunakan, rujukan, target dan sasaran dalam penyusunan RKP dan RKA TA 2020, serta menyajikan review kendala, capaian program dan kegiatan mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sebagai bahan rujukan penyusunan RKP dan RKA Perpustakaan RI tahun 2020.
- f. Komisi X DPR RI akan melakukan kajian dan pendalaman terhadap bahan yang disampaikan Perpustakaan RI hari ini, sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Perpustakaan RI TA 2020, setelah dibacakan nota keuangan RAPBN TA 2020 oleh Presiden RI pada sidang Paripurna DPR RI tanggal 16 Agustus 2019.

### 4. Lain-Lain

- a. Komisi X DPR RI dan Perpustakaan RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2020 pada Masa Sidang V 2018-2019 (*tentatif*), dengan agenda penyempurnaan alokasi anggaran menurut fungsi, organisasi, dan program kegiatan K/L sesuai hasil pembahasan Banggar pada Masa Sidang V Tahun 2018-2019.

- b. Komisi X DPR RI meminta Perpusnas RI untuk menyerahkan penjelasan atau jawaban atas seluruh pertanyaan, masukan dan tanggapan anggota Komisi X DPR RI secara tertulis paling lambat tanggal **26 Juni 2019**.

## **II. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul **13.30** WIB